



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile (061) – 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id

Medan - 20112

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. TAUFIK RIRIANSYAH, M.K.M**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **MUHAMMAD BOBBY AFIF NASUTION, S.E, M.M**
Jabatan. : **WALI KOTA MEDAN**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Medan,

Pihak Kedua,
WALI KOTA MEDAN

MUHAMMAD BOBBY AFIF NASUTION, SE., M.M

Pihak Kedua,
**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN**

**dr. TAUFIK RIRIANSYAH, M.K.M
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19760718 200312 1 002**

LAMPIRAN 1

: PERJANJIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN

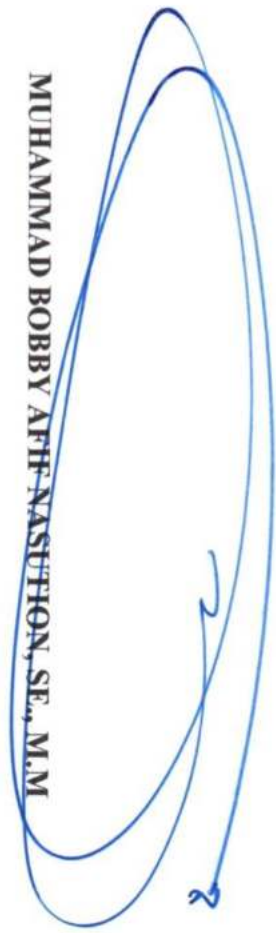
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PERANGKAT DAERAH DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan Kesehatan	Indeks Kesehatan	74
		Persentase cakupan layanan Jaminan Kesehatan Semesta/Universal Health Coverage (UHC)	97%
		Prevalensi stunting	0,28
		Persentase penanggulangan kejadian luar biasa <24 jam	100%
		Persentase pencapaian indeks pelayanan SPM bidang kesehatan	71%
		Persentase puskesmas yang telah terakreditasi paripurna	24%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	82

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	443.883.198.307	
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.062.269.899	
3	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	536.019.215.266	
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	622.459.550	
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	6.583.768.250	

Pihak Kedua,
WALI KOTA MEDAN

MUHAMMAD BOBBY AFH NASTIHON, SE., M.M



Pihak Kedua,
**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN**

dr. FAJER RIRIANSYAH, M.K.M
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19760718 200312 1 002



LAMPIRAN II PENJELASAN RUMUSAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN (RUMUSAN PERHITUNGAN)	KETERANGAN
1	INDEKS KESEHATAN	74	<p>Indeks Kesehatan Kota Medan adalah kumpulan indikator Kesehatan yang dapat dengan mudah dan langsung diukur untuk menggambarkan masalah kesehatan.</p> <p>Indeks Kesehatan mempertimbangkan <i>sustainable development goals (SDG'S)</i>, Renstra Kementerian Kesehatan, RPJMD Kota Medan, SPM serta pertimbangan pelaksanaan program kesehatan.</p> <p>Jumlah indikator yang ditetapkan sebanyak 36 indikator yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok indikator. Setiap kelompok indikator terdiri dari beberapa sub indikator yakni;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sub indikator komponen penyakit menular : <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Prevalensi HIV 1.2 Success Rate TB 1.3 Cakupan pneumonia pada balita 1.4 Insidens Rate DBD 1.5 Persentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan ARV 1.6 Persentase penanganan KLB 1.7 Prevalensi Diare pada balita 2. Sub indikator komponen penyakit tidak menular: <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Prevalensi Hipertensi 2.2 Persentase pelayanan Kesehatan pada penderita DM 2.3 Persentase pelayanan Kesehatan pada penderita orang dengan gangguan jiwa berat 2.4 Prevalensi Obesitas Sentral > 18 Tahun 2.5 Persentase pemeriksaan IVA dan Sadanis pada perempuan usia 30-50 tahun 2.6 Prevalensi yang merokok > 15 tahun 3. Sub indikator komponen pelayanan Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Persentase kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional 3.2. Persentase RS rujukan yang terakreditasi 3.3. Ratio Daya tamping RS Rujukan 3.4 Persentase puskesmas yang terakreditasi 3.5. Rasio Dokter per penduduk 3.6. Rasio Bidan per penduduk 3.7. Rasio Posyandu aktif 	

		<p>4. Sub indikator komponen kesehatan balita</p> <p>4.1. Prevalensi wasting (gizi kurang dan gizi Buruk) pada balita</p> <p>4.2. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita</p> <p>4.3. Prevalensi berat badan kurang (berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita</p> <p>4.4. Prevalensi balita gemuk</p> <p>4.5. Persentase cakupan imunisasi balita lengkap</p> <p>4.6. Persentase cakupan penimbangan balita</p> <p>4.7. Persentase cakupan pemeriksaan neonatal lengkap</p> <p>4.8. Persentase cakupan bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif</p> <p>5. Sub indikator komponen kesehatan Reproduksi:</p> <p>5.1. Persentase cakupan peserta KB Aktif</p> <p>5.2. Persentase cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K-6)</p> <p>5.3. Persentase cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin</p> <p>6. Sub indikator komponen Kesehatan lingkungan:</p> <p>6.1. cakupan KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak</p> <p>6.2. cakupan desa stop BABS</p> <p>6.3. cakupan cuci tangan pakai sabun</p> <p>6.4. cakupan pengelolaan air minum dan amkaman rumah tangga</p> <p>6.5. cakupan desa/keurahan 5 pilar STBM</p> <p>Indeks Kesehatan (IK) Kota Medan =</p> <p>= $\frac{\text{sub indikator (1)}^+ + \text{sub indikator (2)}^+ + \text{sub indikator (3)}^+ + \text{sub indikator (4)}^+ + \text{sub indikator (5)}^+ + \text{sub indikator (6)}^+}{6}$</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN (RUMUSAN PERHITUNGAN)	KETERANGAN
1	2	3	4	5
2	Persentase cakupan layanan Jaminan Kesehatan semesta/Universal Health	97	<p>97 % cakupan jaminan kesehatan semesta/Universal Health Coverage (UHC) =</p> $= \frac{\text{Jumlah penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan}}{\text{jumlah penduduk pada periode yang sama}}$ $= \frac{2.451.239}{2.527.050} \times 100\%$ $= 97\%$ <p>Dimana untuk mencapai target 97% diharapkan jumlah penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan sebesar 2.451.239 orang dari sasaran jumlah penduduk sebesar 2.527.050.</p> <p>dengan adanya penambahan pembayar premi bantuan iuran (PBI)-JKN pada Kota Medan, sebesar 509.872 orang.</p> <p>adanya penambahan kuota dari tahun 2022 sebanyak 76.687 orang.</p> <p>dengan jumlah anggaran TA. 2023 sebanyak Rp. 231.277.939.200,-</p>	<p>Tujuan 1 : Tanpa Kemiskinan</p> <p>Indikator 1.2.2.1.(c) Persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan (tingkat morbiditas)</p> <p>Indikator 1.3.1.(a) Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN bidang kesehatan</p> <p>Tujuan 3 : Kehidup Sehat dan Sejahtera</p> <p>Indikator 3.8.2 (a) Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</p>
3	Prevalensi Balita Stunting	0,28	<p>Prevalensi Balita Stunting =</p> $= \frac{\text{Jumlah balita dengan stunting (pendek, sangat pendek)}}{\text{Jumlah balita yang diukur}}$ $= \frac{330}{119225} \times 100\%$ $= 0,28 \%$ <p>Dimana untuk mencapai target 0,28% diharapkan ada sebanyak 330 anak balita dari sasaran balita yang diukur sebanyak 119.225 orang</p> <p>untuk pencapaian penurunan prevalensi balita stunting dibutuhkan kolaborasi dari berbagai OPD di Kota Medan seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika dan OPD lainnya serta Kecamatan dan Kelurahan</p>	<p>Tujuan 1 : Tanpa Kemiskinan</p> <p>Indikator 1.2.2.1.(b) Prevalensi of undernourishment (tingkat kekurangan gizi)</p> <p>Tujuan 2 : Tanpa Kelaparan</p> <p>Indikator 2.2.1 Prevalensi stunting pada anak balita</p>

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN (RUMUSAN PERHITUNGAN)	KETERANGAN
1				
4	Persentase penangguhulan kejadian luar biasa < 24 jam	100%	$\% \text{ penangguhulan kejadian luar biasa } < 24 \text{ jam} = \frac{\text{Jumlah KLB yang diangani}}{\text{jumlah KLB yang terjadi}} \times 100\%$	Tujuan 1 : Tanpa Kemiskinan Indikator 1.2.2.1 (c) Persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan (tingkat morbiditas)
5	Persentase pencapaian indeks SPM (IP SPM)	71%	$\% \text{ Pencapaian indeks SPM (IP SPM)} = \frac{\text{(persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar} \times \text{Bobot mutu minimal layanan dasar sebesar 20)} + \text{Persentase pencapaian penerima layanan Dasar} \times \text{Bobot Penerima layanan dasar sebesar 80}}{100\%}$ <p>Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan minimal</p> <p>Indeks pencapaian SPM (IPSPM) adalah nilai capaian SPM yang diperoleh melalui penghitungan rata-rata persentase indeks pencapaian mutu minimal layanan dasar dikalikan bobot mutu dengan persentase indeks penerima layanan dasar dikalikan dengan bobot penerima.</p>	Tujuan 1 : Tanpa Kemiskinan Indikator 1.2.2.1 (b) Prevalensi of undernourishment (tingkat kekurangan gizi) Tujuan 2 : Tanpa Kelaparan Indikator 2.2.1 Prevalensi stunting pada anak balia Indikator 2.2.2 Prevalensi wasting pada anak usia kurang dari 5 tahun Indikator 2.2.3 Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun Tujuan 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera Indikator 3.1.1 Angka kematian ibu

		<p>IPSPM = (Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM) + (Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP)</p> <p>Indeks pencapaian SPM di masing-masing jenis SPM sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 2 tahun 2018.</p> <p>Persentase pencapaian mutu minimal layanan yakni Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar yang diperoleh dari rata-rata sub Indikator Kinerja Pencapaian mutu minimal barang, jasa dan sumber daya manusia sesuai dengan standar teknis</p> <p>dasar</p> <p>Persentase pencapaian penerima layanan dasar yakni Persentase pencapaian yang diperoleh melalui indikator dengan target yang ditetapkan</p> <p>BM adalah Bobot mutu minimal layanan dasar sebesar 20</p> <p>BP adalah bobot penerima layanan dasar sebesar 80</p> <p>Kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 NILAI 100 (TUNTAS PARIPURNA) 2 NILAI 90-99 (TUNTAS UTAMA) 3 NILAI 80-79 (TUNTAS MADYA) 4 NILAI 70-79 (TUNTAS PRATAMA) 5 NILAI 60-69 (TUNTAS MUDA) 6 NILAI < 60 (BELUM TUNTAS) <p>base line 2022</p> <p>=</p> <p>Dinana persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar sebesar $99,36\% \times 20\% = 19,87\%$ sedangkan</p> <p>Persentase pencapaian penerima layanan dasar sebesar $54,88\% \times 80\% = 43,9\%$</p> <p>maka Indeks SPM (IP SPM) sebesar $63,75\%$</p> <p>(TUNTAS MUDA)</p>	
			<p>Indikator 3.1.2 Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya diolong oleh nakes terlatih, di faskes</p> <p>Indikator 3.2.1 (a) Angka Kematian Balita per 1.000 kelahiran hidup</p> <p>Indikator 3.2.1 (b) Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup</p> <p>Indikator 3.2.2 Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup</p> <p>Indikator 3.3.1 Jumlah infeksi baru HIV per 1.000 penduduk tidak terinfeksi</p> <p>Indikator 3.3.2 Insidens Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk</p> <p>Indikator 3.3.3 Kejadian malaria per 1.000 orang</p> <p>Indikator 3.3.4 Insiden hepatitis B per 100.000 penduduk</p> <p>Indikator 3.4.1 (b) Prevalensi tekanan darah tinggi</p> <p>Indikator 3.4.1 (c) Prevalensi obesitas pada penduduk umur > 18 tahun</p> <p>Indikator 3.5.1 (b) Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi</p>

6	Persentase puskesmas yang telah terakreditasi purpurna	24%	<p>% Puskesmas yang telah terakreditasi purpurna</p> <p>terhadap pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas)</p> $= \frac{\text{Jumlah puskesmas yang telah diakreditasi dengan purpurna}}{\text{jumlah puskesmas yang diakreditasi}} \times 100\%$ $= \frac{10}{41} \times 100\%$ $= 24\%$ <p>Dimana puskesmas yang akan dilakukan re-akreditasi sebanyak 15 puskesmas dan yang akan dilakukan akreditasi sebanyak 2 puskesmas. Diharapkan puskesmas yang diakreditasi di tahun 2023 ini akan memperoleh hasil akreditasi dengan status purpurna sebanyak 10 puskesmas</p>
7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	<p>Indeks kepuasan masyarakat merupakan hasil survei/penilaian masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas)</p>